# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi unsur utama dalam strategi bersaing pada banyak dunia usaha dan bisnis. Berdasarkan dari fenomena tersebut penggunaan teknologi informasi di dalam perusahaan merupakan suatu elemen penting untuk menunjang efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan. Hal tersebut terkadang membuat perusahaan harus melakukan usaha lebih untuk meningkatkan suatu sistem informasi yang dapat terintegrasi dan meminimalisir kesalahan pada proses bisnis yang sedang berjalan . Salah satu contoh dari penerapan sistem informasi yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi proses bisnis dari perusahaan adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), (Tungadi & Elisabeth, 2018).

Sistem ERP merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis berupa informasi, sumber daya, dan aktivitas yang ada di sebuah perusahaan. Integrasi yang dimaksud adalah integrasi data, informasi maupun integrasi proses bisnis antar stakeholder yang ada pada suatu perusahaan. Dengan menerapkan sistem ERP juga akan mencegah duplikasi data dengan memberikan integritas data yang kompleks, (Susanti & Wahjoe Hapsari, 2017).

Implementasi sistem ERP pada setiap perusahaan bisa dilakukan tergantung dari ukuran bisnis dan ruang lingkup perusahaan tersebut. Penentuan ruang lingkup implementasi dapat dimulai dengan menggambarkan alur aktivitas proses bisnis perusahaan saat ini. Untuk menggambarkan suatu model proses bisnis dikenal sebuah metode atau tools yang dapat digunakan untuk membantu perusahan dalam menggambarkan proses bisnisnya, Metode itu disebut dengan *Business Process Model and Notation* (BPMN) merupakan sebuah diagram yang umum untuk mewakili alur kegiatan proses bisnis pada suatu organisasi atau perusahaan, (Khoiriyah & Priana, 2020).

CV.Mitra Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan jasa service serta maintenance yang beralamat kantor di JL. Terusan Danau Kerinci 1A/ 9, Malang. CV. Mitra Perkasa merupakan bidang kerja pelayanan system terkait telekomunikasi, CCTV dan Security system. Yang kemudian mengembangkan diri dalam bidang medical equipment service, maintenance dan percetakan. Dengan berkembangnya proses bisnis dan jumlah transaksi yang meningkat pada perusahaan tersebut, terkadang mengakibatkan rusak atau errornya data yang sudah lama, sering terjadi duplikasi data yang dikarenakan menumpuknya berkas transaksi pembelian dan penjualan kepada supplier maupun customer. maka diperlukan sebuah sistem informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan informasi secara spesifik dan mampu meminimalkan waktu dan biaya pada perusahaan.

Konsep ERP merupakan generasi terbaru dari konsep *business planning system*. Sebelum ERP, sudah dikenal lebih dahulu salah satu konsep ERP berlisensi yaitu konsep MRP (*Material Requirement Planning*) dan konsep MPR II (*manufacturing resource Planning*) yang fokus utamanya adalah menangani sumber daya material dan manufacturing, (Indrajit & R.Djokopranoto, 2016). Salah satu konsep ERP yang terbaru saat ini adalah ERP Odoo jenis ERP yang berbasis *Open Source Software* (OSS) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis yang ada, meliputi sebagian besar kebutuhan dan proses pada perusahaan dan tentunya dapat meminimalkan biaya untuk mengembangkan sistem informasi pada perusahaan yang menerapkannya (Syahdindo, Amin, Floribunda, & Mas Diyasa, 2019)

Maka demikian, Dengan berkembangnya proses bisnis pada CV.Mitra Perkasa maka diperlukan integrasi data perusahaan yang lebih kompleks. mengimplementasikan konsep ERP Odoo akan menjadi sebuah alternatif bagi perusahaan dalam membantu memberikan keuntungan untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pihak perusahaan serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada customer.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut, Bagaimana merancangbisnis *sales, purchase* dan *Finance & Accouting* (FA) pada CV. Mitra Perkasa serta Bagaimana mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

## Tujuan Penelitian

Dari tujuan penelitian pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi proses bisnis terkait *Sales, purchase* dan *Finance & Accouting* (FA) dan kebutuhan pada CV. Mitra Perkasa untuk menentukan ruang lingkup implementasi yang telah dilakukan dengan menggunakan BPMN serta meningkatkan kinerja pegawai perusahaan.
2. Mengimplementasikan software *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo sesuai dengan sistem yang dibutuhkan oleh CV. Mitra Perkasa dan membantu menunjang kinerja proses bisnis perusahaan.

## Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo dengan mode luring (*offline*).
2. Analisis proses bisnis yang akan dilakukan mengacu pada proses transaksi penjualan, pembelian dan akuntansi perusahaan.
3. Sistem pelaporan akuntansi penggajian dan modal akan dilakukan diluar sistem ERP Odoo.
4. Estimasi keuntungan jasa akan dilakukan diluar sistem ERP Odoo
5. BPMN yang akan dimodelkan dalam penelitian ini fokus pada fungsi *Sales, Purchase* dan *Finance and Accounting* (FA) pada proses bisnis perusahaan.

## Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai :

Meningkatkan kinerja proses bisnis melalui penerapan BPMN yang diimplementasikan ke dalam open ERP Odoo sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Memberikan kontribusi untuk memperluas penggunaan dan penerapan BPMN untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan Menunjang proses bisnis CV.Mitra Perkasa

## Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan

Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan studi pustaka untuk mencari teori-teori dan referensi terkait cara memodelkan BPMN dan implementasi Odoo. Digunakan beberapa buku referensi dan beberapa jurnal terdahulu, setelah melakukan studi pustaka selanjutnya peneliti akan melakukan studi lapangan untuk mengetahui situasi dan fungsi bisnis sebenarnya dari objek penelitian. Pada tahap awal pengumpulan data dilakukan dengan interview kepada karyawan internal perusahaan.

1. Analisis permasalahan

Peneliti melakukan identifikasi ruang lingkup implementasi ERP Odoo dengan memetakan proses bisnis perusahaan dan menganalisis permasalahan yang terjadi serta mencari alternatif atas permasalahan yang didapat untuk mendukung proses bisnis yang sudah ada.

1. Desain

Peneliti Menentukan ruang lingkup dari implementasi ERP Odoo dengan memetakan proses bisnis serta melakukan analisis *gap* pada perusahaan menggunakan model BPMN dan menentukan fitur ERP Odoo yang akan digunakan untuk mendukung proses bisnis yang sudah ada

1. Implementasi

Peneliti melakukan Tahap Implementasi dari Analisis fitur ERP Odoo berdasarkan dari BPMN yang dihasilkan dari analisis proses bisnis perusahaan. Termasuk instalasi dan merealisasikan sistem ERP yang baru terhadap calon user.

## Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan tugas akhir ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membuat dan menyelesaikan permasalahan yang dianalisis sehingga terfokus dan terarah dan tidak menyimpang dari ruang lingkup pada batasan masalah. Adapun sistematika pembahasan tugas akhir ini adalah :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat tugas akhir,metodologi dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan terkait artikel dan jurnal dari penelitian-penelitian sebelumnya dan membahas tinjauan pustaka dari buku referensi.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas mengenai konsep penelitian, memetakan proses bisnis dari objek penelitian dengan model BPMN dan analisis GAP dan membahas teknik analisis fitur sistem ERP Odoo yang akan diimplementasikan.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN BAHASAN**

Peneliti melakukan Tahap Implementasi dari Analisis fitur ERP Odoo berdasarkan dari BPMN yang dihasilkan dari analisis proses bisnis dan melakukan pengujian dengan *Conference Room Pilot*

**BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil sesuai dengan sistem yang telah diimplementasikan dan saran untuk pengembangan sistem ERP selanjutnya.